BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 23.0, peneliti menemukan hasil analisis sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, biaya tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat laba pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Hal tersebut disebabkan karena tinggi rendahnya biaya tetap yang ada pada perusahaan dapat mempengaruhi tingkat laba. Ketika mesin produksi perusahaan mengalami kerusakan, maka perusahaan akan mengalami peningkatan biaya tetap yang digunakan untuk memperbaiki mesin tersebut. Dengan melakukan efisiensi terhadap biaya tetap maka perusahaan akan dapat memaksimalkan labanya.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, biaya variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat laba pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Hal tersebut disebabkan karena adanya kondisi ketika volume produksi perusahaan bertambah, maka biaya variabel juga akan bertambah secara proporsional. Peningkatan biaya variabel tersebut akan mempengaruhi tingkat laba.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, volume penjualan yang melampaui *Break Even Point* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat laba pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Hal tersebut disebabkan karena besarnya volume penjualan pada titik impas akan berpengaruh pada laba, semakin tinggi volume penjualan pada titik impas maka semakin tinggi pula tingkat laba perusahaan. Volume penjualan gula pada Pabrik Gula Modjopanggoong terus mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan adanya penurunan kemampuan produksi gula, luas perkebunan tebu yang terus berkurang, dan banyaknya pabrik gula yang bersaing.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan biaya tetap, biaya variabel, dan volume penjualan yang melampaui *Break Even Point* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Jika volume penjualan dapat melebihi titik impas dan semua biaya dapat ditutup (baik biaya tetap maupun biaya variabel), maka perusahaan akan memperoleh laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Pabrik Gula Modjopanggoong

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam hal perencanaan laba, yang terdiri atas perencanaan biaya dan

perencanaan penjualan. Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki sistem kerjasamanya dengan para petani tebu. Hal tersebut dilakukan agar lahan pertanian dan bahan baku tidak berkurang, sehingga tidak berpengaruh pada volume produksi dan volume penjualan. Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan dan memperbaiki sistem kerjasama, diharapkan untuk kedepannya Pabrik Gula Modjopanggoong dapat terus memaksimalkan labanya.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini ditujukan untuk menambah referensi yang ada di kampus IAIN Tulungagung, dan untuk pengembangan ilmu akuntansi manajemen. Dengan banyaknya referensi yang ada, diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian yang ada sebagai tambahan sumber ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian empiris dan analitis tentang pengaruh biaya tetap, biaya variabel, dan volume penjualan yang melampaui *Break Even Point* terhadap tingkat laba pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mampu menambah variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terkait dengan laba, seperti RKAP, penghasilan dari sewa, pangsa pasar, harga jual, ketersediaan bahan baku, dan lain sebagainya.